

BAB 5

PENUTUPAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan lansia demensia secara langsung pada pasien dengan kasus Gangguan Memori di UPT PSTW Jombang, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu Asuhan Keperawatan Lansia Demensia dengan Gangguan Memori.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Analisa Data

Analisa Data Pengkajian menunjukkan bahwa lansia dengan demensia mengalami gangguan memori yang ditandai dengan kesulitan mengingat informasi faktual, mengingat kembali aktivitas atau keterampilan yang telah dipelajari, serta sering lupa terhadap aktivitas yang baru dilakukan. Hasil pemeriksaan MMSE menunjukkan skor 16 yang mengindikasikan gangguan fungsi kognitif berat, sedangkan SPMSQ menunjukkan 7 jawaban salah yang termasuk kategori kerusakan intelektual sedang. Asuhan keperawatan yang diberikan telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan Gangguan Memori (D.0062), penyusunan intervensi berdasarkan SIKI, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan SDKI, SLKI, dan SIKI. Pendekatan tersebut mampu mengidentifikasi masalah pasien secara komprehensif dan menjadi dasar dalam pemberian intervensi yang sesuai untuk meningkatkan fungsi memori pada lansia dengan demensia.

5.1.2 *Brain Gym* Klasik Mozart

Brain Gym Klasik Mozart yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 15–20 menit setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memori dan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. Perbaikan ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan mengingat informasi faktual, mengingat kembali gerakan dan urutan

Brain Gym Klasik Mozart, peningkatan orientasi waktu, serta meningkatnya konsentrasi selama mengikuti terapi. Hasil evaluasi juga menunjukkan peningkatan skor MMSE dari 16 menjadi 19 dan penurunan jumlah kesalahan SPMSQ dari 7 menjadi 5. Dengan demikian, *Brain Gym* Klasik Mozart dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif sebagai bagian dari asuhan keperawatan untuk membantu meningkatkan fungsi memori pada lansia dengan demensia di UPT PSTW Kabupaten Jombang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, khususnya lansia demensia yang mengalami gangguan memori, diharapkan dapat menerapkan *Brain Gym* Klasik Mozart secara rutin sebagai salah satu upaya nonfarmakologis untuk membantu meningkatkan kemampuan memori, mempertahankan fungsi kognitif, dan mendukung kualitas hidup lansia.

5.2.2 Bagi Tenaga Medis

Bagi tenaga kesehatan, khususnya yang bekerja di lingkup pelayanan komunitas, diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama lansia, mengenai efektivitas *Brain Gym* Klasik Mozart sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu meningkatkan fungsi memori pada lansia dengan demensia.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai *Brain Gym* Klasik Mozart pada lansia dengan demensia. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden, serta menggunakan karakteristik responden yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.